**Analisis Kekerasan Seksual Dalam Novel *Mayday Mayday* Karya Laili Muttamimah Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra Di SMA**

**Devina Putri1, Lazarus Linarto2, Yuliati Eka Asi3, Petrus Poerwadi4, Bernadus Andi5, Petrisia Agustini6**

1-4Universitas Palangka Raya, 5SMP Santo Benediktus Pahauman, 6SMP PL. 3 Tumbang Titi

*Korespondensi penulis:* *devinaputrisebong@gmail.com*

***Abstract.***

*This research discusses sexual violence against the main female character in the novel Mayday Mayday by Laili Muttamimah. Therefore, this study aims to describe: (1) the form of sexual violence experienced by the female protagonist in the novel Mayday Mayday, (2) the implications for learning to identify novels for grade XI high school students.This research uses a qualitative approach. The data source of this research is the novel Mayday Mayday. The object of this research is all forms of sexual violence experienced by the main female character in the novel Mayday Mayday. The results of this study are as follows: (1) The forms of sexual violence contained in the novel Mayday Mayday are physical sexual harassment, non-physical sexual harassment, rape, sexual torture, and discrimination of the victim's gender identity. The results of this study are used in short story learning for grade XI high school students, in accordance with KD 3.6 analyzing the message of the novel fiction book read by understanding the content of the message conveyed by the author aims to develop reasoning skills.*

***Keywords****: Sexual violence, implications, learning*

**Abstrak**

Penelitian ini membahas mengenai kekerasan seksual terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Mayday Mayday* karya Laili Muttamimah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk kekerasan seksual yang dialami tokoh utama perempuan dalam novel *Mayday Mayday*, (2) implikasi terhadap pembelajaran mengidentifikasi novel untuk siswa SMA kelas XI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah buku novel *Mayday Mayday*. Objek penelitian ini adalah semua bentuk kekerasan seksual yang dialami oleh tokoh utama perempuan dalam novel *Mayday Mayday.* Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bentuk kekerasan seksual yang terdapat dalam novel *Mayday Mayday* adalah *Pelecehan seksual fisik, pelecehan seksual nonfisik, perkosaan, penyiksaan seksual,* dan, *diskriminasi identitas gender korban.*Hasil penelitian ini digunakan pada pembelajaran cerpen pada siswa SMA kelas XI, sesuai dengan KD 3.6 menelaah pesan dari buku fiksi novel yang dibaca dengan memahami isi pesan yang disampaikan oleh penulis bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menalar.

**Kata Kunci:** Kekerasan seksual, implikasi, pembelajaran

**LATAR BELAKANG**

Menurut World Health Organization (WHO) kekerasan seksual merupakan semua tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh tindakan seksual atau tindakan lain yang diarahkan pada seksualitas seseorang dengan menggunakan paksaan tanpa memandang status hubungannya dengan korban (WHO, 2017).

Dalam penelitian ini yang menjadi bahan penelitiannya adalah seputar topik kekerasan seksual. Kekerasan seksual adalah setiap perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan, menyerang tubuh serta fungsi reproduksi seseorang karena ketimpangan relasi kuasa dan gender yang berakibat atau dapat berakibat penderitaan psikis atau fisik termasuk yang mengganggu kesehatan reproduksi seseorang dan membuatnya kehilangan kesempatan melaksanakan pendidikan dengan aman dan optimal.

Peneliti memilih novel *Mayday Mayday* karya Laili Muttamimah menjadi objek penelitian. Dalam novel ini, pengarang berusaha untuk menunjukkan kepada pembaca mengenai realita kehidupan melalui cerita yang ia tulis, tentang kekerasan seksual yang dialami oleh tokoh utama bernama Alana sebagai korban perkosaan dalam novel *Mayday Mayday* karya Laili Muttamimah yang tercermin melalui alur cerita dan tokoh utama yaitu seorang perempuan muda yang baru saja lulus SMA.

Di mana ia menjadi korban kebejatan oleh komplotan perampok di mana pada awalnya ia hanya dirampok namun berakhir menjadi diperkosa oleh komplotan. tersebut. Kejadian itu terjadi di mana suatu hari saat ia menunggu bus datang, di halte dan kebetulan hari itu cuaca sedang hujan dan sepi. Alana yang sedang menunggu bus tiba-tiba dihampiri oleh seorang pria asing yang menanyai dirinya soal alamat. Alana meladeni pria tersebut dan tidak lama setelah itu, pria asing itu menyerangnya lalu melumpuhkannya.Alana yang berhasil dilumpuhkan nyaris tidak berdaya untuk melawan, sampai akhirnya komplotan pria asing tersebut muncul mengambil semua barang miliknya dan juga menyerangnya. Alana yang sudah tidak berdaya dan sempat kehilangan kesadarannya saat diperkosa, terbangun dan mengalami ketakutan luar biasa. Semenjak kejadian itulah Alana mengalami trauma juga dia akhirnya sampai mengandung anak dari pemerkosa dirinya. Alana bahkan sampai berhenti dari sekolah penerbangannya. Alana juga harus mendapatkan respon yang kurang baik sebagai korban perkosaan

Berdasarkan uraian singkat novel tersebut peneliti memilih novel *Mayday Mayday* karena adanya keinginan untuk memahami serta menggali kekerasan seksual yang terjadi pada tokoh utama yang merupakan seorang perempuan muda korban kekerasan seksual dalam novel *Mayday Mayday* karena rasa ketertarikan inilah peneliti ingin meneliti kekerasan seksual pada novel tersebut dengan judul penelitian “Analisis Kekerasan Seksual Dalam Novel *Mayday Mayday* Karya Laili Muttamimah Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra Di SMA.”

**KAJIAN TEORITIS**

Kekerasan seksual yang dapat diartikan sebagai tiap perbuatan di mana adanya perilaku merugikan untuk merendahkan, menghina, melecehkan, atau menyerang tubuh mengganggu fungsi dari alat reproduksi seseorang. Di mana perbuatan yang dimaksud adalah timbul karena adanya ketimpangan antara relasi kuasa serta gender yang dimaksud dengan ketimpangan relasi kuasa serta gender adalah sebuah keadaan di mana seseorang menyalahgunakan sumber daya pengetahuan, ekonomi, penerimaan masyarakat, atau status sosialnya untuk mengendalikan orang lain.

Hal ini menyebabkan terjadinya penderitaan psikis atau fisik atau keduanya di mana yang termasuk mengganggu kesehatan reproduksi seseorang dan membuatnya sampai hilang kesempatan untuk melangsungkan pendidikan dengan aman dan optimal.

Kekerasan seksual sendiri didefinisikan sebagai segala tindak perilaku yang dilakukan dengan tujuan untuk menyerang seksualitas atau organ seksual seseorang tanpa persetujuan dari orang tersebut.

Tindakan ini dilakukan dengan adanya unsur paksaan atau ancaman yang membuat orang tersebut menjadi tidak berdaya. Di mana orang tersebut dibuat menjadi tidak nyaman, takut, dan terancam. Kekerasan seksual sendiri memiliki sembilan bentuk adalah.

1. Pelecehan Seksual Fisik adalah kegiatan atau aksi secara fisik seperti sentuhan yang tidak diinginkan mengarah ke perbuatan seksual seperti menyentuh, memegang, melirik, menatap, dan menggosokkan bagian tubuhnya pada tubuh korban tanpa persetujuan korban.
2. Pelecehan seksual secara nonfisik adalah pernyataan, ucapan yang bersifat verbal yang tidak patut dan mengarah kepada seksualitas dengan tujuan merendahkan atau mempermalukan korban.
3. Eksploitasi seksual di sini adalah tindakan-tindakan yang bermuatan kekerasan, ancaman kekerasan, tipu daya, rangkaian kebohongan, nama, identitas, martabat palsu, atau penyalahgunaan kepercayaan agar seseorang melakukan hubungan seksual dengannya atau orang lain.
4. Pemaksaan aborsi merupakan tindakan di mana orang lain menghentikan kehamilan dengan cara kekerasan, ancaman kekerasan, tipu muslihat, rangkaian kebohongan, atau penyalahgunaan kekuasaan.
5. Perkosaan didefinisikan sebagai segala tindakan yang melibatkan kekerasan, ancaman kekerasan, tipu muslihat, atau menggunakan kondisi seseorang yang tidak mampu memberikan persetujuan untuk melakukan hubungan seksual.
6. Pemaksaan perkawinan secara paksa tanpa adanya persetujuan. Di mana seseorang tidak ingin melakukan perkawinan namun dipaksa untuk kawin, baik itu dari pihak keluarga.
7. Penyiksaan seksual adalah tindakan di mana seseorang memeroleh keterangan dari korban, memaksa korban melakukan sesuatu, memberikan penghukuman atas suatu perbuatan untuk mempermalukan, merendahkan martabatnya.
8. Perbudakan seksual adalah tindakan di mana jika seseorang membatasi ruang gerak atau mencabut kebebasan seseorang dan dengan tujuan menempatkan orang tersebut untuk melayani kebutuhan seksual untuk dirinya sendiri atau orang lain.
9. Diskriminasi Identitas Gender Korban adalah menyampaikan ujaran yang mendiskriminasi atau melecehkan tampilan fisik, kondisi tubuh, atau identitas korban. Adanya juga unsur untuk merendahkan korban termasuk di dalamya.

**METODE PENELITIAN**

# Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengetahui hasil data, berupa kata-kata, atau kalimat yang menjadi objek penelitian. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2014: 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kekerasan dalam novel *Mayday Mayday* karya Laili Muttamimah.

# Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan beberapa metode alamiah (Moleong, 2017) sedangkan deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian (Suryabrata, 2010: 76).

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berisi mengenai bentuk kekerasan seksual. Laili Muttamimah adalalah penulis novel *Mayday Mayday* lahir dan besar di Bekasi. *Mayday Mayday* adalah novel ketiga Laili, sekaligus pertama yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama. Novel *Mayday Mayday,* karya Laili Muttamimah ini, cetakan ke-1 tahun 2018, memiliki tebal berjumlah 344 halaman.

Karya Laili Muttamimah yang berjudul Mayday Mayday dalam wujud novel ini menceritakan, bagaimana kekerasan seksual yang menimpa seorang perempuan muda. Di dalam novel ini juga terdapat beberapa bentuk kekerasan seksual.

**Bentuk kekerasan seksual yang terdapat dalam novel *Mayday Mayday* karya Laili Muttamimah**

1. **Pelecehan Seksual Fisik**

# Adanya kegiatan atau aksi yang membuat korban merasa tidak nyaman seperti dilecehkan serta disentuh dengan paksa yang mengarah pada perbuatan seksual. Perbuatan seperti menyentuh, meraih, atau melakukan kontak fisik lainnya tanpa persetujuan merupakan bentuk dari pelecehan seksual secara fisik.

# “Malam itu, aku nggak kecelakaan, Pa. Ada dua orang asing yang tiba-tiba menjebakku, kemudian mereka ... *melecehanku*. Aku pikir aku bakal selamat, tapi kenyataanya … aku … aku … hasilnya positif.”

# Pelecehan seksual secara nonfisik

# Pelecehan seksual secara nonfisik adalah pernyataan, ucapan atau verbal yang tidak patut dan mengarah kepada seksualitas dengan tujuan untuk melecehkan seseorang atau membuat seseorang merasa malu dan tidak nyaman.

# Aku mendengar laki-laki di halte tadi berkata, “Gue udah dapat hape sama dompetnya nih.”Itu aja? Lo nggak mau yang lain?” Komplotnya kini bersuara. Laki-laki itu tampak diam sejenak, kemudian memberi kode pada temannya itu. Mereka pun bergerak mendekatiku. Refleks, aku menendang-nendangkan kaki hingga mengenai salah satu perut mereka.

# 3.Perkosaan

# Perkosaan merupakan kegiatan seksual yang dipaksakan dan sangat tidak dikehendaki oleh korbannya. Perkosaan melibatkan ancaman di dalamnya dan membuat korbannya merasa ketakutan dan tidak berdaya untuk melawan.

# Dengan gerakan cepat mereka meraih celana jinsku dan membuka kancingnya. Firasatku semakin memburuk. Sekuat tenaga aku memberontak dan menendang bagian selangkangan laki-laki yang kini berada di atasku. Perut dan kakiku nyeri, aku terus melangkah menuju mulut gang. Namun, salah satu dari mereka menarik tanganku hingga aku terjatuh.

1. **Penyiksaan seksual**

Penyiksaan seksual selain menyisakan bekas luka dan lain sebagainya, hal ini juga berdampak langsung terhadap kesehatan mental korban. Selain bisa menyerang organ reproduksi, penyiksaan seksual ini juga bisa menyerang organ tubuh lainnya, sehingga menimbulkan rasa sakit atau penderitaan yang hebat.

Aku hanya bisa merasakan sakit yang luar biasa menjalari seluruh tubuhku

1. **Diskriminasi Identitas Gender Korban**

Diskriminasi identitas gender korban merupakan kegiatan menyampaikan ujaran yang mendiskriminasi atau melecehkan tampilan, di mana korban akan dipandang rendah dan akan selalu dianggap buruk tanpa mengetahui latar belakangnya, terlepas dari kejadian buruk atau masalah yang dialami korban.

Roby mendengus. “Udah deh, Lan. Aku udah tahu dunia kamu sekarang. Kamu sengaja berbuat begitu sama laki-aki lain, kan? Ngaku aja deh! Bukannya semua orang bisa berubah? Mungkin kamu sudah terlalu terlena sama dunia baru kamu.” Dan demi Tuhan, aku benci tatapan itu!” Kenapa? Kamu nggak tahan ya sama godaan para pilot? Atau justru kamu yang dengan murahnya godain me-” Aku langsung menampar pipinya. Aku benci ucapannya. Dia tak hanya menghinaku, tapi juga impianku!”

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitia dan pembahasan Kekerasan Seksual Dalam Novel *Mayday Mayday* Karya Laili Muttamimah Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra Di SMA, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kekerasan seksual yang terdapat dalam novel *Mayday Mayday* adalah, pelecehan seksual fisik, pelecehan seksual nonfisik, perkosaan, penyiksaan seksual, diskriminasi gender korban. Pelecehan seksual fisik dan diskriminasi gender korban yang lebih dominan yang terdapat dalam novel *Mayday Mayday*. Hasil penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran sastra di SMA kelas XI. Sesuai dengan Kompetensi Dasar 3.6 Menelaah pesan dari buku fiksi novel yang dibaca. Peserta didik mengidentifikasi bentuk kekerasan seksual yang terkandung dalam cerita novel. Berdasarkan kesimpulan tersebut, berikut ini saran yang ingin disampaikan peneliti dalam penelitian ini. Penelitian ini bisa memberi manfaat bagi mahasiswa yang ingin meneliti mengenai kekerasan seksual yang terdapat dalam sastra. Penelitian ini dapat membantu mahasiswa yang ingin memahami bagaimana bentuk kekerasan seksual yang disampaikan lewat sastra. Penelitian ini berguna untuk membantu pembacanya agar lebih peka terhadap isu kekerasan seksual yang terjadi di masyarakat. Di mana isu kekerasan seksual tersebut dituangkan dalam bentuk tulisan seperti novel contohnya. Penelitian ini juga bergunan untuk membantu dalam dunia ajar. Di mana ada penerapan implikasi pembelajaran sastra yang terkait dalam penelitian ini. Kelak penelitian ini juga berguna di dalam dunia pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aji, M. S., & Arifin, Z. (2021). *Kritik Sosial dalam Novel Orang-orang Oetimu karya Felix K. Nesi serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA: Tinjauan Sosiologi Sastra.* ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 72-82.

Afriliana, V. A., Umaya, N. M., & Handayani, P. M. (2023). *Nilai Moral dalam Novel A Untuk Amanda Karya Annisa Ihsani Sebagai Pembentuk Karakter Bagi Peserta Didik Sma Melalui Pembelajaran Sastra*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 183-192.

Alfiyah, A., Usop, L. S., Misnawati, M., Nurachmana, A., & Diman, P. (2023). *Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Buya Hamka Karya Ahmad Fuadi.* Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora, 1(1), 184-200.

Andani, N. S., Raharjo, R. P., & Indarti, T. (2022). *Kritik Sosial dan Nilai Moral Individu Tokoh Utama dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S*. Chudori. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, *3*(1), 21-32.

Andhini, A. D., & Arifin, Z. (2021). *Gaya bahasa perbandingan dalam novel catatan juang karya fiersa besari: kajian stilistika dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di sma.* Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya, 2(2), 44-57.

Anggerenie, N., Cuesdeyeni, P., & Misnawati, M. (2020). *Seksualitas Tiga Tokoh Perempuan dalam Novel Sunyi di Dada Sumirah Karya Artie Ahmad dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra di SMA.* ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 67-81.

Anugera, I. R., & Arifin, Z. (2021). *Struktur Pembangun Dalam Novel Faith & The City Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA.* ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 108-121.

Astuti, N. D., & Arifin, Z. (2021). *Nilai Sosial Dalam Novel Ananta Prahadi Karya Risa Saraswati: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 13-22.

Aziz, A. (2021). *Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 1-6.

Aziz, A., & Misnawati, M. (2022, July). *Nilai Budaya Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika oleh Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. In Prosiding Seminar Nasional Sasindo (Vol. 2, No. 2).

Ellawati, E., Darihastining, S., & Sulistyowati, H. (2023). *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata: Nilai Religius dan Nilai Kerja Keras*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 193-200.

Endraswara, S. (2022). *Teori Sastra Terbaru Perspektif Transdisipliner*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.

Fatmawati, S. N., Darihastining, S., & Ahya, A. S. (2023). *KEPRIBADIAN DIRI TOKOH ALINA PADA NOVEL HATI SUHITA KARYA KHILMA ANIS (KAJIAN PSIKOLOGI BEHAVIORISME).* ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 238-249.

Fiyani, M. (2022, December). *Nilai Sosial dan Nilai Moral dalam Novel Bukan Pasar Malam Karya Pramoedya Ananta Toer serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 209-246).

Ginting, S. M. B., Misnawati, M., Perdana, I., & Handayani, P. (2022, May). *Obsesi tokoh dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata serta Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA (Tinjauan Psikologi Sastra).* In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 13-26).

Hazjahra, S., Diman, P., & Nurachmana, A. (2021). *Citra Perempuan dan Kekerasan Gender Dalam Novel 50 Riyal: Sisi Lain Tkw Indonesia di Arab Saudi Karya Deny Wijaya*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 56-66.

Kartikasari, C. A. (2021). *Analisis Sosiologi Sastra Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA.* ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 7-17.

Kholifah, N., Zainuddin, A., Indrawati, A., Wardana, L. V., & Mahendra, A. M. (2023). *Problems of Business Education in Early Childhood Education (PAUD): Systematic Literature Review (SLR).* International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(1), 64-78.

Kuntadi, T. N., & Hidayat, F. D. (2023). *Training Children's Character Education Through Technology-based Learning Media.* International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(1), 35-44.

Lumbanraja, T., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Usop, L. S., & Lestariningtyas, S. R. (2023, April). *Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Trauma Karya Boy Candra, Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 194-203).

Marbun, A. O. M., Silaban, E. M., Sidabutar, N. R., & Lubis, F. (2023). *ANALISIS STRUKTURAL PADA NOVEL “CRYING WINTER (MUSIM DINGIN YANG MEMILUKAN)” KARYA MELL SHALILA.* ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 145-153.

Melansari, N., Adu, B., & Narni, N. (2023). *Code Mixing Used by the Teacher in Teaching English at SMP Negeri 14 Baubau.* International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(1), 14-28.

Misnawati, M. (2023*). Melintasi Batas-Batas Bahasa Melalui Diplomasi Sastra Dan Budaya: Crossing Language Boundaries Through Literary And Cultural Diplomacy*. Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 18(2), 185-193.

Misnawati, M. (2023, April). ChatGPT: *Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan.* In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 54-67).

Misnawati, M., Maysani, D., Diman, P., & Perdana, I. (2022). *Keindahan Bunyi Sebagai Identitas Kultural Masyarakat Dayak Maanyan Dalam Sastra Lisan Tumet Leut.* Drestanta Pelita Indonesia Press.

Misnawati, M. P., & Anwarsani, S. P. (2000). *Teori Stuktural Levi-Strauss dan Interpretatif Simbolik untuk Penelitian Sastra Lisan*. GUEPEDIA.

Misnawati, M., Linarto, L., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., ... & Asi, Y. E. (2021). *Sexuality Comparison in Novel Eleven Minutes With Tuhan Izinkanlah Aku Menjadi Pelacur! Memoar Luka Seorang Muslimah*. AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(1), 1-14.

Misnawati, M., Poerwadi, P., Anwarsani, A., Nurachmana, A., & Diplan, D. (2021). *Representation of cultural identity of the Dayak Ngaju community (structural dynamic study).* JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 7(4), 690-698.

Misnawati, M., Poerwadi, P., & Rosia, F. M. (2020). *Struktur Dasar Sastra Lisan Deder*. Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 15(2), 44-55.

Mulyono, L. A., Prayoga, B. E. S., Indrawati, A., Wardana, L. V., & Mahendra, A. M. (2023). *Internalization of Character Education during the Covid-19 Pandemic through Entrepreneurship Education: Systematic Literature Review (SLR).* International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(1), 45-63.

Musyawir, M. (2022, November). *Pembelajaran Inovatif untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Siswa Sekolah Dasar (SD) di Namlea Kabupaten Buru (Studi Meta-Sintesis)*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 15-29).

Muttamimah, Laili. 2018. Mayday Mayday. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Penelitian Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nababan, V. D., Diman, P., & Cuesdeyeni, P. (2021). *Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel Garis Waktu Karya Fiersa Besari.* ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 67-78.

Nadila, S. B., Prayitno, R. D., Indrawati, A., Wardana, L. V., & Mahendra, A. M. (2023). *Problems of Implementing Business Education in Early Childhood Education (PAUD): Systematic Literature Review (SLR).* International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(2), 66-78.

Nisa, C., & Sinaga, R. (2023). *ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP NILAI NASIONALISME DALAM NOVEL TITIK NADIR KARYA WINDY JOANA.* ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 271-280.

Nora, E., & Sopiah, S. (2023). *Review Of The Scoping: The Value Of Diversity Management In Preventing Deviant Behavior At Work.* International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(2), 01-13.

Novita, A., & Maulidiah, R. H. (2023). *Analisis Nilai Kehidupan Pada Novel Kado Terbaik Karya JS Khairen dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA (Tinjauan Sosiologi Sastra).* ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 227-237.

Nurachmana, A., Purwaka, A., Supardi, S., & Yuliani, Y. (2020). *Analisis Nilai Edukatif dalam Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 57-66.

Nurtriana, F., Pandia, S. G. B., & Hutagalung, T. (2023). *Analisis Nilai Didaktis Pada Novel Titik Potong Karya Rio S. Pambudi*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 214-226.

Rizqina, A. A., Adesetia, D. W., Wardana, M. A. W., Khoerunnisa, N., & Sumarwati, S. (2023). *Presentasi Maskulinitas Tokoh Dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari: Analisis Teori Janet Saltzman Chafetz.* ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 66-80.

Santiani, S., Poerwadi, P., Misnawati, M., Supriyati, S., & Maya, S. (2022, May). *Unsur Mistis Dalam Novel-Novel Karya Neno Cristiandi Nelis dan Implikasinya pada Pembelajaran di SMA (Tinjauan Antropologi Sastra).* In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 106-123).

Sari, A. R., Usop, L. S., Lonarto, L., Peronika, N. W., & Fauzi, R. (2022, May). *Analisis Karakter Tokoh Dalam Novel Aku Mencintainya Mama Karya Fredy S.* In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 46-59).

Sari, C. G. N. K., & Arifin, Z. (2021). *Pendidikan Karakter Dalam Novel Kala Karya Stefani Bella dan Syahid Muhammad: Pendekatan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA.* ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 94-107.

Sari, E., Misnawati, M., Linarto, L., Poerwadi, P., & Ramadhan, I. Y. (2023, April). *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Si Anak Savana Karya Tere Liye Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra di SMA.* In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 83-107).

Saputra, N., Misnawati, M., Muslimah, S., Anwarsani, A., Rahmawati, S., & Salwa, N. (2023). *Analisis Gaya Bahasa Dalam Cerita Rakyat Oleh Siswa Kelas X SMAN I Damang Batu Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya, 2(1), 33-51.

Setiani, F., & Arifin, Z. (2021). *Nilai Edukatif Tokoh Burlian Dalam Novel Si Anak Spesial Karya Tere Liye: Tinjauan Sosiologi Sastra Sebagai Bahan Ajar Cerita Inspiratif*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 1-12.

Setiono, E., Nabilah, Z. I., Fitri, F., Indrawati, A., & Wardana, L. W. (2023). *Entrepreneurship Character Education in Elementary Schools: Systematic Literature Review (SLR).* International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(2), 53-65.

Sihombing, M., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Usop, L. S., & Mingvianita, Y. (2023, April). *Nilai Sosial Dalam Novel 50 Riyal: Sisi Lain Tkw Indonesia Di Arab Saudi Karya Deni Wijaya*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 68-82).

Simamora, S. E., Diman, P., Asi, Y. E., Purwaka, A., & Christy, N. A. (2023, April). *Gaya Bahasa Metafora Dalam Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 126-143).

Sitorus, G. P., Poerwadi, P., Asi, Y. E., Misnawati, M., & Christy, N. A. (2023, April). *Bentuk Dan Fungsi Deiksis Dalam Novel Edensor Karya Andrea Hirata Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Novel di SMA*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 01-14).

Susi, S., Nurachmana, A., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., & Asi, Y. E. (2021). *Konflik Sosial Dalam Novel Nyala Semesta Karya Farah Qoonita*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 32-43.

Simanullang, P. (2022). *Application of Introduction To Personality Psychology 5 Genetic Intelligence Through The Concept of Stifin Test*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 100-109.

Tarigan, D., & Hayati, S. (2023). *ANALISIS EKSISTENSIALISME FEMINISME DALAM NOVEL LAUT BERCERITA KARYA LEILA SALIKHA CHUDORI.* ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 290-299.

Warnita, S., Linarto, L., & Cuesdeyeni, P. (2021). *Analisis Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, *2*(1), 45-55.

Yusuf, M., Darihastining, S., & Ahya, A. S. (2022, November*). Simbolisme Budaya Jawa Dalam Novel Darmagandhul (Kajian Etnosemiotik).* In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 54-69).